

Samator Dibuat Pusing Tim Debutan

Contributed by Administrator
Monday, 17 December 2018

GRESIK - Surabaya Bhayangkara Samator memetik kemenangan kedua pada seri kedua putaran Proliga 2019. Berlaga di depan publik sendiri di GOR Tridharma Petrokimia, Gresik, kemarin (15/12), Samator menundukkan tim debutan Jakarta Garuda 3-1.

Namun, kemenangan sang juara bertahan kali ini kurang memuaskan. Rendy Febriant Tamamilang dkk kehilangan satu set. Dari tim debutan pula. Yang isinya pemain-pemain muda minim pengalaman. Jadi, pasti ada yang salah dari tim besutan Ibarsjah Danu Tjahjono tersebut. Rupanya, tosser asing mereka, Yosvani Gonzalez Nicolas, gagal padu. "Maunya ada rotasi untuk memberi warna baru permainan. Tetapi, cara main Nicolas tidak seperti latihan," jelas Ibar, sapaan akrab Ibarsjah, setelah pertandingan.

Ya, pada set ketiga, Ibar memang memasukkan Nicolas. Pemain asal Kuba itu menggantikan tosser utama Nizar Julfikar. Namun, di luar dugaan, permainan Nicolas tidak bagus. Umpan bola dari dia tidak bisa menjangkau duet open spiker Rendy dan Rivan Nurmulki. Akibatnya, receive tim juga memburuk. Samator tertinggal 6-10.

Hingga akhirnya, quicker senior Mahfud Nurcahyadi dimainkan untuk meredam spiker lawan yang seolah tidak terkawal. Perlahan tapi pasti, Samator mempersempit perolehan poin. Nicolas dikembalikan ke bench cadangan. Tetapi, permainan Samator telanjur jelek. Spike keras dari Rivan dan Rendy yang biasanya mampu membobol pertahanan lawan bisa diblok. Mereka kehilangan set untuk kali pertama musim ini.

Jeda set dimanfaatkan Samator untuk menenangkan diri. Kekalahan pada set ketiga memang membuat Rendy dkk emosional. Pada set keempat, mereka tidak lagi membuka ruang sedikit pun untuk Jakarta Garuda. Ibar juga tidak lagi coba-coba memasukkan Nicolas. Mereka pun melesat leading 21-13.

Kendati demikian, penerimaan bola yang kurang sempurna membuat mereka kehilangan momentum. Jakarta Garuda berhasil mengejar dan mempersempit margin skor hingga 22-24. Beruntung, satu spike keras Rivan menuntaskan perlawanan Garuda. "Saya rasa permainan hari ini (kemarin, Red) kurang bergairah. Nggak kayak Samator yang biasanya," ucap Rendy.

Ibar membuat catatan penting dari penampilan anak buahnya. Terutama soal receive. Juga servis. Yang sering kali menjadi bola mati.

Pada seri ketiga nanti, kekuatan Samator bertambah dengan kehadiran Reidel Alfonso Gonzalez Toiran. Open spiker itu adalah salah satu bintang keberuntungan Samator. Setiap kali dia bermain, Samator, tersebut selalu juara. Itu terbukti pada 2014, 2016, dan 2018.

source : jawapos.com